



Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta Didik di SDN Jambringin 2

Nur Wasilah¹, Yuniarti Hidayah Suyoso Putra², Ferliana Masyaroh³, Nadia Arsita Handayani⁴

^{1,2,3,4}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: 220106210031@student.uin-malang.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-01 Revised: 2024-02-23 Published: 2024-03-07 Keywords: SIM; Management; Students.	A management information system is a collection of human resources and capital resources within an organization that is responsible for collecting and processing data to produce information that is useful for the organization. The development of educational management information systems in educational institutions is a necessity as a result of the issuance of Minister of National Education Regulation (Permendiknas) No. 19 of 2007 concerning Education Management Standards. This research was conducted at one of the state elementary schools, namely at SDN Jambringin 2. This research aims to find out and describe the planning, implementation and evaluation of management information systems in managing student data at SDN Jambringin 2. This research uses descriptive qualitative research with sources. The data used is in the form of interviews with school admins. Based on the results of research conducted with one of the teachers at SDN Kodik, the management information system planning was carried out well, namely formulating everything related to the information system that would be implemented, the implementation of the information system went well using the national scale data collection system that had been established by the government, namely Dapodik. Evaluation of information systems in managing student data is carried out regularly and joint meetings are held to carry out joint evaluations.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-01 Direvisi: 2024-02-23 Dipublikasi: 2024-03-07 Kata kunci: SIM; Pengelolaan; Peserta Didik.	Sistem informasi manajemen merupakan sekumpulan dari sumber daya manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi organisasi. Pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan di lembaga pendidikan merupakan suatu keniscayaan yang diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Penelitian ini dilakukan di salah Sekolah Dasar Negeri yaitu di SDN Jambringin 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai perencanaan, penerapan, dan evaluasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data peserta didik di SDN Jambringin 2. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data yang digunakan berupa wawancara kepada admin sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan salah satu guru di SDN Kodik, Perencanaan sistem informasi manajemen dilakukan dengan baik yakni merumuskan semua yang berkaitan dengan sistem informasi yang akan diterapkan, penerapan sistem informasi berjalan dengan baik dengan menggunakan sitem pendataan skla nasional yang telah ditetapkan pemerintah yaitu Dapodik. Evalusi sistem informasi dalam pengelolaan data peserta didik dilakukan secara rutin dan dilakukan rapat bersama untuk melakukan evaluasi bersama.

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen (Widodo, 2022). Tulisan ini penting dilakukan untuk memperkuat penelitian sebelumnya mengenai sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data peserta didik. Beberapa tulisan yang dipublish diantaranya; Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Selvia Arfan dkk dalam

jurnalnya yang berjudul "Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta didik di MI Nasrul HAQ. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan data peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nasrul HAQ berbasis sistem informasi manajemen dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi EMIS, dan proses pengelolaan data peserta didik dilakukan dengan baik dan memberikan manfaat berupa kemudahan dalam proses penyimpanan informasi peserta didik (Arfan & Dkk, 2019)

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Riyadi Purwanto dalam jurnalnya yang berjudul "Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sistem informasi yang dikembangkan dapat membantu pengelolaan akademik di SMP Negeri 2 Paguyangan (Purwanto, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tiga hal, yaitu; pertama, perencanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data peserta didik, penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data peserta didik, dan evaluasi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data peserta didik di SDN Jambringin 2. Tulisan ini didasarkan pada suatu hal yang penting dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Oleh karena itu, tulisan ini mendasarkan tiga keyakinan argument pokok. Pertama, perencanaan sistem informasi manajemen yang berkaitan dengan peserta didik harus diperhatikan dan dilakukan perencanaan dengan. Kedua, pelaksanaan sistem informasi dalam pengelolaan peserta didik harus dilakukan kerjasama yang baik, semua sumber daya manusia harus saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketiga, lembaga pendidikan harus selalu melakukan evaluasi pada sistem informasi dalam pengelolaan peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik kedepannya. Tulisan ini dapat dijasikan referensi untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada sistem informasi manajemen dalam pengelolaan peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk dapat memaparkan mengenai suatu masalah yang ada di lembaga pendidikan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan dengan menggunakan berbagai metode penelitian yang ada (Anggito, 2018). Subjek dalam penelitian ini yaitu admin sekolah. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan primer. Sumber data sekunder yaitu diperoleh dari sumber yang sudah ada di lembaga pendidikan, seperti dokumen. Sedangkan sumber data primer yaitu diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi di lembaga pendidikan (Hermawan, 2018).

Tempat penelitian ini di SDN Jambringin 2. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan untuk memperoleh data penelitian mengenai

informasi data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis induktif, yaitu menganalisis faktor khusus kemudian fakta yang dapat diambil kesimpulan (Ramdhan, 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta didik di SDN Jambringin 2

Perencanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data peserta didik di SDN Jambringin 2 dilakukan pada awal sebelum penerimaan peserta didik baru. Perencanaan sistem informasi dilakukan untuk membuat rancangan mengenai sistem informasi yang akan digunakan dan melihat mengenai sistem informasi yang digunakan pada semester yang lalu seperti apa sebagai acuan penerapan sistem informasi yang akan datang. Dalam kegiatan perencanaan dilakukan pembentukan tim yang akan mengelola data informasi dalam pengelolaan data peserta didik, menentukan tempat, menentukan barang yang diperlukan, menentukan tempat dan yang terakhir pelaksanaan kegiatan perencanaan sistem informasi pengelolaan data di SDN Jambringin 2.

Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai (R. Terry & W. Rue, 2008). Perencanaan merupakan fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan. Setiap proses perencanaan sedapat mungkin harus disusun secara sistematis, rapi, dan rasional. Beberapa hal yang harus tercakup dalam perencanaan antara lain:

1. Penentuan prioritas, sehingga pendidikan dapat berjalan dengan efektif. Dalam menentukan prioritas kebutuhan, seluruh komponen yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti masyarakat dan peserta didik harus terlibat di dalamnya.
2. Penetapan tujuan, yang berfungsi sebagai garis pengarah sekaligus sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan.
3. Penetapan tahap rencana tindakan atau formulasi prosedur.
4. Penyerahan tanggung jawab, baik terhadap individu maupun kelompok kerja sama.

Dalam hal juga menjalankan fungsi perencanaan, menurut George R. Terry yang dikutip oleh Muh Hambali dan Mu'alimin

mengidentifikasi beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

1. Menjelaskan dan memastikan serta memantapkan tujuan yang ingin dicapai.
2. Berusaha meramalkan dan membaca peristiwa dan keadaan yang akan terjadi di waktu mendatang.
3. Memperkirakan kondisi-kondisi pekerjaan yang dijalankan.
4. Memilih dan menentukan tugas yang sesuai untuk tercapainya tujuan.
5. Membuat perencanaan secara menyeluruh dengan menitikberatkan pada aspek kreativitas sehingga selalu mendapatkan hal-hal atau temuan baru yang lebih baik.
6. Membuat kebijakan, prosedur, metode, dan juga standar kerja yang harus dilaksanakan.
7. Memperkirakan peristiwa beserta setiap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.
8. Membuat perubahan rencana berdasarkan petunjuk dan hasil pengawasan dan evaluasi (Hambali & Mualimin, 2020).

Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan dari manusia dan sumber-sumber daya modal di dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian (Prasojo, 2013).

Perencanaan sistem menyangkut estimasi dari kebutuhan-kebutuhan fisik, tenaga kerja, dan dana yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan sistem ini, serta untuk dapat mendukung operasi setelah diterapkan. Perencanaan sistem terdiri atas perencanaan jangka pendek, dan perencanaan jangka panjang. Dalam merencanakan sistem, terdapat beberapa bagian atau departemen dengan tugas dan fungsi masing-masing. Bagian yang dimaksud adalah:

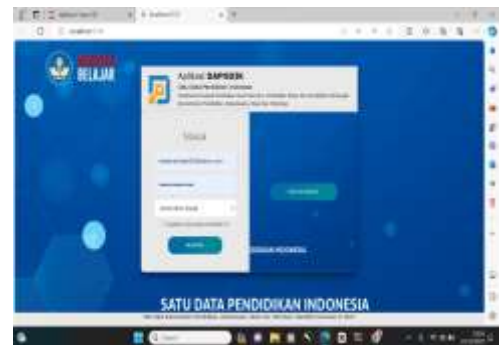
1. *Planning staff*, mempunyai tugas untuk melakukan perencanaan sistem berdasarkan kebijakan sistem.
2. Departemen pengembangan sistem mempunyai tugas untuk mengembangkan sistem sesuai rencana yang telah dibuat.
3. Departemen pengolahan data (bagian pengolahan data) mempunyai tugas untuk mengoperasikan sistem yang telah dikembangkan oleh bagian pengembangan sistem.

Proses perencanaan sistem dapat dikelompokkan ke dalam tiga proses yaitu:

1. Merencanakan proyek-proyek sistem yang dilakukan oleh staf perencana sistem.
2. Menentukan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan dan dilakukan oleh komite pengarah.
3. Mendefinisikan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan dan dilakukan oleh analisis sistem (Prasojo, 2013).

B. Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta didik di SDN Jambringin 2

Sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan data peserta didik di SDN Jambringin 2 yaitu dapodik. Dapodik adalah sistem pendataan skala nasional terpadu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Fungsi utama penggunaan dapodik yaitu untuk mengumpulkan data pendidikan dari seluruh Indonesia agar pengelolaannya lebih mudah dan efektif. Penerapan sistem informasi menggunakan dapodik berjalan dengan baik, admin SDN Jambringin dapat menggunakan dengan baik dan saling bekerjasama dengan tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah untuk saling membantu mengenai data yang akan dimasukkan ke dapodik. Berikut ini gambar mengenai sistem informasi yang menggunakan dapodik:



Gambar 1. Aplikasi Dapodik



Gambar 2. Data Peserta didik di SDN Jambringin 2

Penerapan sistem informasi dalam pendidikan, misalnya penerapan teknologi komputerisasi dalam penerimaan peserta didik baru. Proses penerimaan peserta didik baru ini dilakukan dengan:

1. Data dari calon peserta didik baru di input ke dalam program komputer, dimulai dari biodata para siswa hingga nilai akademik siswa.
2. Data-data tersebut kemudian diolah menjadi suatu informasi untuk digunakan dalam menyeleksi siswa tersebut.
3. Berdasarkan pada output pengolahan data tersebut, kemudian akan diambil keputusan tentang siapa sajakah siswa yang berhasil lolos seleksi dan siapa saja yang belum lolos seleksi.

Sistem informasi dalam yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik yaitu penerimaan peserta didik baru, perangkat komputer, berkas dari siswa, development program, program komputer, serta para ahli pemroses data (Efendi, 2023).

C. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta didik di SDN Jambringin 2

Evaluasi sistem informasi dalam pengelolaan data peserta didik selalu dilakukan evaluasi bersama. Semua sumber daya manusia yang ada di sekolah dapat memberikan masukan-masukan dari sistem informasi yang telah diterapkan. Admin sistem informasi di sekolah memiliki tugas dan tanggungjawab dalam pengelolaan tersebut. Setiap semester selalu dilakukan evaluasi bersama, yakni dilakukan rapat bersama oleh kepala sekolah dengan tenaga pendidik dan kependidikan untuk melihat mengenai penerapan sistem informasi manajemen apakah sudah baik atau perlu adanya perbaikan-perbaikan. Evaluasi sistem informasi dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang ditentukan oleh pihak sekolah.

Evaluasi dalam sistem informasi yang dibutuhkan harus memperhatikan aspek berikut yaitu:

1. Konfigurasi sistem
2. Kebijakan pengelolaan sumber daya
3. Efisiensi program dari sistem yang digunakan
4. Efektivitas processor yang digunakan
5. Kecepatan perangkat keras (Jananto & Supriyanto, 2019).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Perencanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data peserta didik di SDN Jambringin 2 dilakukan pada awal sebelum penerimaan peserta didik baru. Perencanaan sistem informasi dilakukan untuk membuat rancangan mengenai sistem informasi yang akan digunakan. Sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan data peserta didik di SDN Jambringin 2 yaitu dapodik. Dapodik adalah sistem pendataan skala nasional terpadu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Evaluasi sistem informasi dalam pengelolaan data peserta didik selalu dilakukan evaluasi bersama. Semua sumber daya manusia yang ada di sekolah dapat memberikan masukan-masukan dari sistem informasi yang telah diterapkan.

B. Saran

Sistem informasi akan selalu berkembang pesat, saran dari peneliti bagi admin SDN Jambringin dan tenaga kependidikan yang membantu pengelolaan data peserta didik agar selalu belajar teknologi-teknologi baru dan ilmu baru yang dapat membantu dalam menjalankan tugas di sekolah, dan agar tidak tertinggal dengan sekolah yang lain sehingga harus mau untuk belajar hal-hal baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggito, A. J. S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Arfan, S., & Dkk. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta didik di Mi Nasrul HAQ. *Jurnal Idaarah*, 3(3).
- Efendi, N. (2023). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Garudawacana.
- Hambali, M., & Mualimin. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. IRCiSoD.
- Hermawan, S. A. (2018). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Media Nusa Creative.
- Jananto, A., & Supriyanto, E. (2019). Evaluasi Kinerja Sistem Infomasi. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 11(2).
- Prasojo, L. D. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. UNY Press.

- Purwanto, R. (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIA) Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah. *Jurnal Teknologi Terapan*, 3(2).
- R. Terry, G., & W. Rue, L. (2008). *Dasar-dasar Manajemen*. PT Bumi Aksara.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Widodo. (2022). Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Sekolah. *Jurnal Misbahul Ulum*, 4(2).